

PENGOLAHAN DATA SIMPAN PINJAM PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM (KSP) MITRA JASA UNIT CIASEM KAB.SUBANG

Agust Isa Martinus¹, Supriyono², Winda Tania³

^{1,2}Program Studi Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah Cirebon
Jalan Fatahillah No. 40 Watubelah Sumber, Kabupaten Cirebon

¹agust.isa@umc.ac.id, ²oeing@isrg.itc.ac.id, ³tania.winda@yahoo.co.id

Intisari

Teknologi informasi dan komunikasi saat ini sudah menjadi bagian yang tidak terlepas dari proses pengarsipan. Dalam koperasi simpan pinjam, informasi sangat dibutuhkan untuk menjaga dokumen agar tidak rusak atau hilang. Tujuan pengembangan sistem informasi koperasi ini adalah untuk mempercepat pegawai dalam melakukan proses pengolahan data simpan pinjam serta mempermudah anggota dalam mendapatkan informasi tentang transaksinya dalam koperasi.

Aplikasi sistem koperasi ini dibuat dengan bahasa pemrograman berbasis web PHP dan MySQL sebagai database. Dalam penelitian ini dirancang sebuah sistem informasi yang mampu menangani proses yang terdapat dalam Koperasi Simpan Pinjam Mitra Jasa unit Ciasem. Berdasarkan permasalahan dan tahapan dalam pembuatan sistem dapat disimpulkan bahwa sistem ini dapat bekerja dengan baik dan berfungsi untuk membantu mengelola semua kegiatan koperasi. Sistem ini dapat mempermudah pegawai dan anggota untuk mendapatkan informasi yang mereka butuhkan dengan cepat.

Kata kunci : koperasi, PHP, MySQL

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Dunia bisnis bukan hanya mencakup dalam hal bisnis barang saja tetapi berbisnis dalam bentuk jasa. Sekarang sudah banyak perusahaan – perusahaan yang bergerak dalam jasa keuangan. Mereka memberikan modal usaha untuk para pengusaha kecil ataupun menengah salah satunya Koperasi Mitra Jasa.

KSP Mitra Jasa yang merupakan salah satu Koperasi Simpan Pinjam yang ada di Kabupaten Subang. Dari pengamatan dan informasi yang diperoleh pada Koperasi Simpan Pinjam Mitra Jasa Unit Ciasem, pengolahan datanya masih dilakukan secara manual. Semua data dan laporan masih berupa arsip-arsip yang jumlahnya sangat banyak, sehingga sering menyebabkan terjadinya keterlambatan ataupun kesalahan dalam penyampaian informasi kepada pihak manajemen maupun pelayanan terhadap anggota.

Oleh karena itu, pada koperasi ini perlu menggunakan sebuah sistem informasi koperasi simpan pinjam. Yangmana sistem ini nantinya dapat membantu pihak koperasi dalam melaksanakan proses transaksi yang ada pada koperasi tersebut. Berdasarkan pembahasan singkat diatas, menurut penulis merupakan hal yang sangat menarik untuk dibahas dalam penelitian Tugas Akhir yaitu dengan judul “Pengolahan Data Simpan Pinjam Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Mitra Jasa Unit Ciasem”.

1.1 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, permasalahan di KSP Mitra Jasa Unit Ciasem yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana Merancang dan membuat Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam di KSP Mitra Jasa Unit Ciasem.
- b. Mempermudah proses peminjaman, simpanan dan angsuran Anggota
- c. Mempermudah penyampaian Laporan kepada Pihak Manajemen.

1.2 Batasan Masalah

Dalam pembuatan Tugas Akhir penulis menentukan batasan sebagai berikut :

1. Pengolahan data anggota
2. Pengolahan data transaksi yaitu transaksi simpanan, transaksi pinjam dan transaksi angsuran di Koperasi Mitra Jasa.
3. Output yang dihasilkan yaitu berupa laporan transaksi simpan pinjam dan data anggota.

1.3 Maksud dan Tujuan Penulisan

Maksud dari penelitian yang dilakukan yaitu :

- a. Merancang dan membuat “Aplikasi Koperasi Simpan Pinjam Mitra Jasa Unit Ciasem” yang dapat digunakan untuk proses simpan pinjam di KSP Mitra Jasa Unit Ciasem.
- b. Mengembangkan komputerisasi pada Koperasi “Mitra Jasa” Unit Ciasem

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk :

- a. Menganalisa dan memperbaiki sistem Koperasi “Mitra Jasa” Unit Ciasem.

- b. Membantu mempercepat pengolahan data simpan pinjam dan menghasilkan informasi yang cepat dan akurat.
- c. Membuat program transaksi yang terjadi pada usaha simpan pinjam.

1.4 Manfaat Penulisan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Mempermudah dalam proses pengolahan data simpan pinjam.
- b. Menghasilkan sistem pelaporan data dengan cepat dan akurat.
- c. Memperbaiki kekurangan Sistem Simpan Pinjam pada Koperasi yang ada pada KSP “Mitra Jasa” Unit Ciasem.
- d. Membantu pihak manager dalam mengambil keputusan dalam persetujuan pinjaman.

2. Landasan Teori

2.1 Informasi

Informasi adalah data yang sudah diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Informasi mengandung arti yang dihubungkan dengan kenyataan, simbol-simbol, gambar-gambar, kata-kata, angka-angka, huruf-huruf atau simbol yang menunjukkan ide, objek, kondisi dan situasi. (Jogiyanto Hartono, 2001, 8)

2.2 Sistem Informasi

Pada saat ini dunia industri dan bisnis memerlukan informasi yang tepat, cepat dan relevan. Untuk mendapatkan informasi yang diinginkan tentunya harus menggunakan sistem informasi. Sistem informasi dalam suatu organisasi dapat dikatakan sebagai suatu sistem yang menyediakan informasi bagi semua tingkatan dalam organisasi tersebut kapan saja diperlukan. Sistem ini menyimpan, mengambil, mengubah, dan mengkomunikasikan informasi yang diterima dengan menggunakan sistem informasi atau peralatan lainnya. Menurut Raymond Mcleod “Sistem informasi merupakan sistem yang mempunyai kemampuan untuk mengumpulkan informasi dari semua sumber dan menggunakan berbagai media untuk menampilkan informasi.”

2.3 Perancangan Sistem Informasi

Untuk menggambarkan sistem yang dianalisa menggunakan alat bantu perancangan sistem yaitu :

- a. Flowchart yaitu Bagan alir sistem (system Flowchart) merupakan bagan yang menunjukkan arus pekerjaan secara keseluruhan dari system. Bagan ini menjelaskan urutan-urutan dari prosedur-prosedur yang ada di dalam system, bagan alir sistem menunjukkan apa yang dikerjakan di sistem.

- b. Data Arus Data (DAD) sering digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir atau lingkungan fisik dimana data tersebut akan disimpan.

- c. Entity relationship Diagram (ERD) merupakan suatu model untuk menjelaskan hubungan antar data dalam basis data berdasarkan objek – objek dasar data yang mempunyai hubungan antar relasi.

2.4 Koperasi

Koperasi adalah suatu kumpulan orang – orang yang bekerjasama demi kesejahteraan bersama. Badan usaha yang beranggotakan orang – orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan atas asas kekeluargaan. Koperasi adalah usaha kekeluargaan. Seperti yang tertulis pada UUD 1945 pasal 33 ayat 1.

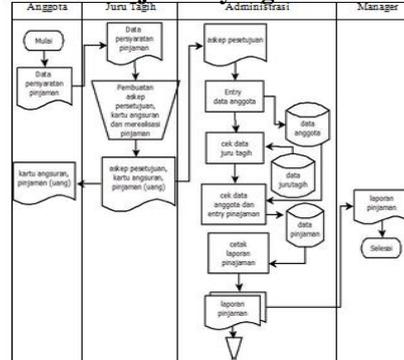
Selain itu, tujuan utama dibentuk koperasi juga telah dijelaskan dalam Undang-Undang Koperasi No. 25 Tahun 1992 Bab II pasal 3, bahwa tujuan utama koperasi adalah memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan UUD 1945.

3. Analisis Dan Perancangan Sistem

Analisis adalah cara untuk mengetahui kelemahan sistem yang lama sehingga penulis bisa mengetahui sistem apa yang seharusnya dibuat agar sistem baru yang akan dibuat dapat mengatasi kelemahan tersebut. Setelah di analisis ada beberapa proses yang sudah ada harus diubah menjadi sistem informasi, proses – proses tersebut antara lain : proses pinjaman, proses simpanan, proses angsuran pinjaman dan proses pengambilan simpanan.

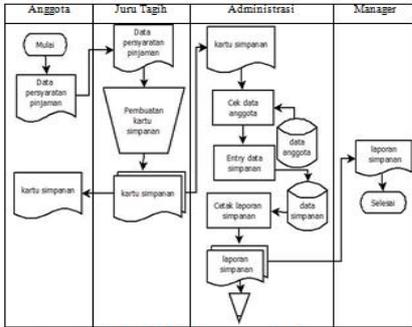
3.1 FOD

a. FOD Pinjaman yang diusulkan



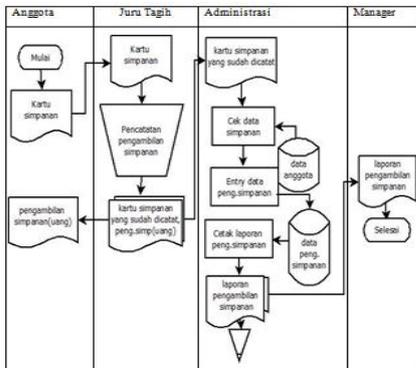
Gambar 1 FOD Pinjaman

b. FOD Simpanan yang diusulkan



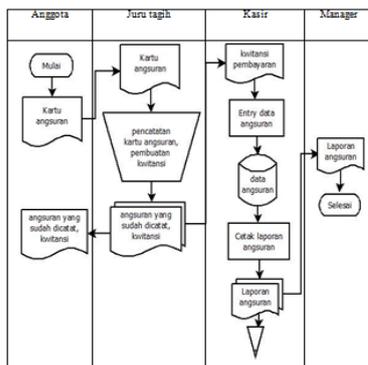
Gambar 2 FOD Simpanan

c. FOD Pengambilan simpanan yang diusulkan



Gambar 3 FOD Pengambilan Simpanan

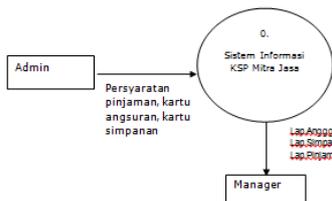
d. FOD Angsuran yang diusulkan



Gambar 4 FOD Angsuran

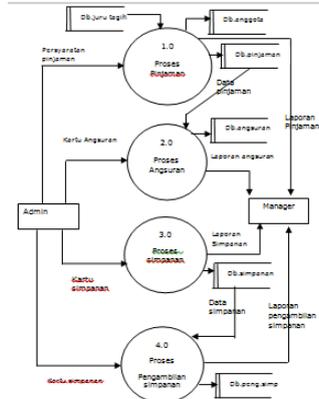
3.2 DAD

a. DAD Konteks



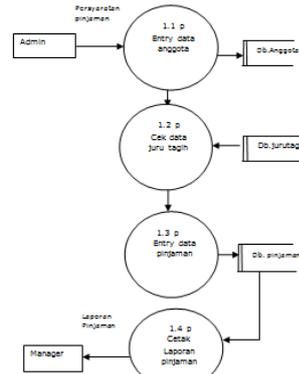
Gambar 5 DAD Konteks

b. DAD Zero



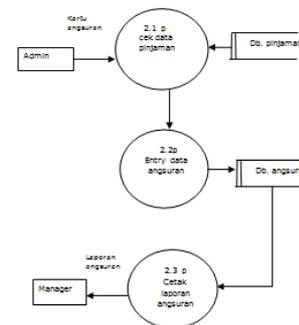
Gambar 6 DAD Zero

c. DAD Level 1 Proses 1



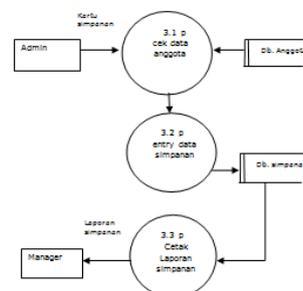
Gambar 7 DAD Level 1 Proses 1

d. DAD Level 1 Proses 2

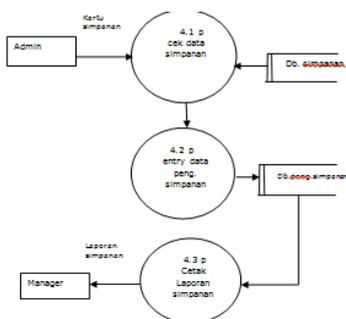


Gambar 8 DAD Level 1 Proses 2

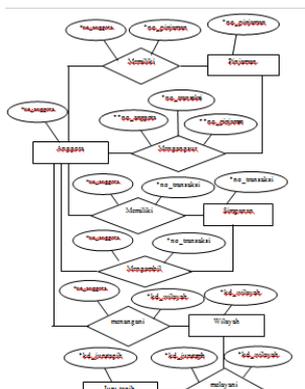
e. DAD Level 1 Proses 3



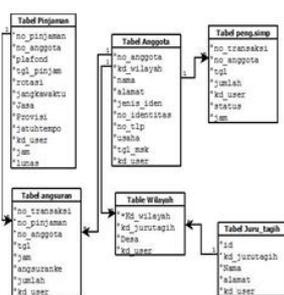
Gambar 9 DAD Level 1 Proses 3
f. DAD Level 1 Proses 4



Gambar 10 DAD Level 1 Proses 4
3.3 ERD



Gambar 11 ERD
3.4 Relasi Tabel



Gambar 12 Relasi Tabel

4. Implementasi dan Pengujian Sistem

Setelah melakukan analisis dan perancangan terhadap Aplikasi Sistem Informasi KSP Mitra Jasa, tahapan selanjutnya adalah implementasi dan pengujian. Implementasi Tampilan sebagai berikut :

Desain Login



Gambar 13 Menu Login

Menu Login untuk measuk ke system, masukan login dan password dengan admin

Menu Utama



Gambar 14 Menu Utama

Pada menu utama terdapat beberapa menu pilihan yaitu :

1. Juru Tagih
2. Wilayah
3. Anggota
4. User
5. Simpanan
6. Pengembalian Simpanan
7. Pinjaman
8. Angsuran
9. Laporan Anggota
10. Laporan Pinjaman
11. Laporan Simpanan
12. Keluar dari sistem

Menu Juru Tagih



Gambar 15 Menu Juru tagih

Menu Juru tagih untuk mendata juru tagih pada form ini harus mengisi data Nama Juru tagih dan alamat juru tagih.

Menu Wilayah



Gambar 16 Menu Wilayah

Menu Wilayah untuk mendata wilayah penagihan juru tagih, pada form ini harus mengisi data Desa dan pilih juru tagihnya.

Menu Anggota



Gambar 17 Menu Anggota

Menu Anggota untuk mendata Anggota/nasabah. Pada form ini harus mengisi data Jenis Identitas, No identitas, Nama Anggota, Alamat, Wilayah, No Tlp, Usaha dan Tanggal masuk.

Menu user



Gambar 18 Menu User

Menu User untuk mendata user system. Pada form ini harus mengisi data User name dan status user. Jika status user adalah user maka pada saat masuk ke sistem hak aksesnya di batasi yaitu tidak bisa membuka File master.

Menu Simpanan



Gambar 18 Menu Simpanan

Menu simpanan untuk mendata simpanan anggota, pada form ini harus mengisi No Anggota dan jumlah simpanan.

Menu Pengambilan Simpanan



Gambar 19 Menu Pengambilan Simpanan

Menu pengambilan simpanan untuk mendata pengambilan simpanan anggota, data yang harus diisi yaitu No anggota dan jumlah simpanan yang diambilnya.

Menu Pinjaman



Gambar 20 Menu Pinjaman

Menu pinjaman untuk mendata pinjaman anggota, data yang harus diisi pada form ini yaitu No anggota, Plafond pinjaman, Jenis Pinjaman, lama Pinjaman.

Menu Angsuran



Gambar 21 Menu Angsuran

Menu Angsuran untuk mendata angsuran pinjaman anggota, data yang harus diisi pada form ini yaitu No anggota dan Besarnya angsuran.

Laporan Anggota

No	No Anggota	Nama	Alamat	No. Rekening	Tzako
1	AG001	WITIN	CBS	KTP - 3123	DAGANG
2	AG002	DIDI	INDRAMAYU	KTP - 5678	DAGANG

Gambar 22 Laporan anggota

Laporan Pinjaman

No	Tanggal	No Anggota	Nama	Saldo Pinjaman
1	2014-09-20	AG001	WITIN	No. Pinjaman: PR001 (Plafond: Rp. 1.000.000) Masa: 12 Bulan Tanggal Jalin Tempo: 20/09/2014 Gada: Lahan Berhak Lunas

Gambar 23 Laporan Pinjaman

Laporan Simpanan

No	No Anggota	No Trans	Waktu	Debet	Kredit	Saldo
1	AG001	TR001	03/02/2014-09-13	100.000	0	100.000
2	AG001	TR002	05/05/2014-09-13	50.000	0	150.000
3	AG001	TR003	10/01/2014-09-13	0	50.000	100.000
4	AG001	TR004	10/07/05/2014-09-13	100.000	0	200.000
5	AG001	TR005	07/02/14/2014-09-16	100.000	0	300.000
6	AG001	TR006	07/03/13/2014-09-16	0	100.000	200.000

Gambar 24 Laporan Simpanan

5. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan yang dapat diambil penulis dari hasil perancangan sampai pengujian perangkat lunak adalah sebagai berikut:

1. Untuk fungsi – fungsi tombol pada pengolahan data Juru Tagih, Wilayah, Anggota, Pinjaman, Angsuran, Simpanan dan Pengambilan simpanan berjalan dengan baik sesuai dengan rancangan input.
2. Aplikasi ini memudahkan pihak user untuk mencari data nasabah baik itu data nasabah untuk melihat pinjaman maupun untuk melihat simpanan.
3. Adapun maksud digunakannya software aplikasi ini karena terdapat kelebihan-kelebihan, diantaranya adalah : PHP sebagai bahasa pemrograman web dapat digunakan bersama-sama dengan kode HTML dan script PHP diterjemahkan di pihak server

(Script Server Side) sehingga tidak dapat dibaca oleh client(browser). Digunakan Apache web server, karena kecepatannya dalam merespon client, hal ini juga ditunjang oleh spesifikasi PC server. MySQL sebagai database server memiliki kecepatan dan kemudahan dalam penggunaan dan dapat memenuhi kebutuhan SQL Server yang dapat menangani database dalam jumlah besar serta dukungan yang baik dari PHP terhadap MySQL.

Saran

Dengan demikian penulis mengajukan beberapa saran yaitu sebagai berikut :

1. Diperlukan update sistem yang berkala untuk memaksimalkan kinerja sistem.
2. Menggunakan sarana komputerisasi pada pengolahan data dan informasi mengenai Sistem Informasi KSP Mitra Jasa unit Ciasem.
3. Diperhatikannya pengelola data (user) yang handal dan mampu dalam mengoperasikan komputer beserta aplikasi software yang digunakan.

Daftar Pustaka:

1. **Hartono, Jogyanto**, *Pengenalan Komputer: dasar ilmu komputer, Pemrograman, sistem informasi dan intelegensi buatan*, Edisi III, Yogyakarta: Andi, 2002.
2. **Bunafit Nugroho, S. Kom.** PHP dan MySQL, Penerbit Gava Media Yogyakarta Edisi pertama 2008
3. **Tim Divisi Penelitian dan Pengembangan MADCOMS-Madiun** *Adobe Dreamweaver Untuk pemula*, Penerbit Andi, 2008
4. **Lembaga Pengelola dana Bergulir Miikro, Kecil dan Menengah (LPDB-KUKM)**, *Undang – undang RI No. 17 tahuun 2005 tentang Perkoperasian*
5. **Hartono, Joyanto**, *Analisis dan Desain* , 2005
6. **James F. CkuartneyJr Dan Davis. B Paradise.** *Pengertian Sistem Basis Data*
7. James Martin. *Pengertian Basis Data*
8. Informatika. Web. Id. *Pengertian MySQL*. Pkl 07.30 tgl 15 Agustus 2014